

**ANALISA PUTUSAN PENGADILAN NEGERI MEDAN
NOMOR.2838/Pid.B/LH/2017/PN.MDN YANG MENGHUKUM PELAKU TINDAK
PIDANA DENGAN SENGAJA MEMPERNIAGAKAN SATWA YANG DI LINDUNGI
DALAM KEADAAN MATI**

ABSTRAK

Tari Mutia*
Bachtiar Hamzah, SH,MH **
Dr. Kusbianto,SH.HUM ***

Indonesia merupakan negara dengan endemisme (tingkat endemik) yang tinggi. Diperkirakan sebanyak 8300.000 jenis satwa liar atau sekitar 17% satwa di dunia terdapat di Indonesia, walaupun luas Indonesia hanya 1,3% dari luas daratan dunia. Kerja sama polisi kehutanan dengan warga setempat untuk menjaga kelestarian alam di wilayah Taman Nasional Gunung Leuser PTN wilayah VI Besitang sudah dilakukan dengan sebaik mungkin, akan tetapi masih ada tindak pidana perniagaan satwa langka di wilayah tersebut yang terjadi dan berhasil di gagalkan oleh pihak kepolisian dan di proses ke pengadilan dengan bukti-bukti dan saksi - saksi yang ada. Penulisan skripsi ini dirumuskan dalam perumusan masalah. Bagaimana Pengaturan Tentang Tindak Pidana Perniagaan Satwa Langka untuk menentukan tuntutan, dan Bagaimana Sanksi Bagi Pelaku Yang Melaksanakan Kegiatan Pidana Perniagaan Satwa Langka, yang disusun untuk penjatuhan vonis Hakim kepada terdakwa dalam perkara Pidana Nomor.2838/Pid.B/LH/2017/PN.MDN, serta Analisa Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor.2838/Pid.B/LH/2017/PN.MDN Tentang Penghukuman Pelaku yang Mempelniagakan Satwa yang Dilindungi Dalam Keadaan Mati, ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menganalisis kasus yang telah tertulis dalam kasus. Data yang dibutuhkan adalah data premier yang di dapat dari Pengadilan Negeri Medan. Hasil dari penelitian bahwa penyebab kasus yang berhasil di gagalkan dan di proses ke Pengadilan Negeri Medan adalah bentuk kesengajaan yang dilakukan oleh tindak pidana. Upaya perlindungan terhadap kekayaan tersebut juga telah dilakukan dengan dibentuknya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi pentingnya melakukan penegakan hukum pidana terhadap pelaku tindak pidana memperniagakan satwa liar yang dilindungi dalam rangka menjaga keseimbangan ekosistem alam agar tetap terjaga. Skripsi ini menggunakan suatu kajian kepustakaan dan metode penulisan skripsi yang yuridis normatif dalam mengkaji suatu literatur dalam arti mengkaji suatu literatur dan perundang-undangan yang ada. Penelitian ini menyarankan agar pemerintah lebih memperhatikan dan peduli terhadap satwa yang dilindungi supaya tidak punah. Selain itu pemerintah harus melindungi spesies-spesies endemik Indonesia agar kita tidak kehilangan spesies asli Indonesia yang merupakan kekayaan hayati Indonesia. Kemudian pemerintah harus segera mengesahkan undang-undang yang baru untuk dapat memutihkan perbuatan orang-orang yang memelihara satwa yang dilindungi dengan maksud mengembangbiakkannya agar tidak punah serta supaya dapat meringankan beban pemerintah dari segi keuangan.

Kata Kunci : Analisis Pidana Perniagaan Satwa Langka

- * Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa Medan
** Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa Medan
*** Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa Medan

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“..... Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu: Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Rad: 11)

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat..”

(Q.S. An-Nisa: 58)

Wahai Mahasiswa semester akhir, jangan pernah malas mengerjakan skripsi. Karena, sehari menunda skripsi berarti sehari menunda pernikahan juga menunda sesuatu yang ingin di capai.

Tari Mutia

Ayahku pernah berkata;

Boleh Nikah dengan syarat selesaikan dulu skripsi

Kata Ibu;

Sebaik-baiknya skripsi ialah yang tidak menunda resepsi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sadar dan sebenarnya, dan saya bersedia menerima sanksi hukum dan sanksi lainnya yang ditetapkan Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan peraturan serta kebijakan yang dikeluarkan oleh Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa, bila saya melanggar pernyataan ini.

Medan, 23 Agustus 2019

Tari Mutia
15110007